

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Lokasi penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian berada di pasar lawang kecamatan lawang kabupaten malang karena pasar ini merupakan salah satu pasar yang terdampak perekonomiannya yang di sebabkan oleh pembangunan infrastruktur tol pandaan-malang.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Penelitian ini menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah populasinya.

3.1.3 Unit Analisis

Unit Analisis dalam penelitian ini adalah masyarakat pedagang buah dan sayur yang berada di pasar lawang dan sekitarnya yang terdampak setelah adanya pembangunan jalan tol pandaan-malang.

3.1.4 Populasi dan Sempel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang memiliki karakter & kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari

yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiono 2008). Dari 80 populasi pedagang yang berada di pasar lawang . Sampel yang diambil meliputi 40 pedagang area pasar lawang, yang meliputi 20 pedagang buah dan 20 pedagang sayur.

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah metode Simple Random Sampling, metode tersebut merupakan pengambilan sample dari populasi secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi (Margono, 2010:126).

1.2 Metode Pengumpulan Data

1.2.1 Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon” (Nasution, 2012: 113)

1.2.2 Observasi

Pengertian observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat setiap informasi sesuai dengan kenyataan yang mereka alami selama penelitian berlangsung”. Jadi dalam penelitian ini dilakukan untuk mencatat keadaan yang ada di pasar lawang setelah adanya proses pembangunan jalan tol Pandaan-Lawang.

1.2.3 Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada seseorang untuk memperoleh informasi di lapangan. Angket ini di sebar ke pedagang buah dan sayur yang berada di pasar lawang yang berkaitan dengan jalan tol Pandaan-Lawang. Untuk mempermudah penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi angket yang mencakup

beberapa pertanyaan mengenai pendapatan pedagang sebelum adanya pembangunan jalan tol Pandaan-Lawang dan setelah adanya tol Pandaan-Lawang.

1.3 Data dan Jenis data

1.3.1 Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara mentah-mentah dari pedagang dan masih memerlukan analisa lebih lanjut. Jadi data yang didapat berasal dari informan yang memiliki jabatan/status yang ada di pasar lawang yaitu koordinator pasar dan pedagang.

1.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari data primer yang diolah dalam bentuk diagram atau tabel. Selain dari bahan kepustakaan data sekunder dapat diperoleh dari dokumen yang dimiliki instansi yang bersangkutan, misalnya Peraturan pasar, dan Profil pasar.

1.3.3 Variable Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya, kemudian di uraikan secara sistematis. Kemudian kuantitatif digunakan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dimana data yang dikumpulkan dari responden melalui hasil dari pendapatan sebelum dan sesudah adanya jalan tol yaitu:

1. Total Cost / Biaya Total:

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

FC (*Fixed Cost*) / Biaya Tetap : Tidak dipengaruhi Q (kuantitas)

VC (*Variable Cost*) / Biaya Variabel : Dipengaruhi Jumlah Produksi (Q)

2. Total Revenue / Penerimaan Total:

$$TR = P \cdot Q$$

Dimana:

P (*Price*) : Harga yang di jual

Q (*quantity*) : Kuantitas / Jumlah yang terjual

3. Laba Maksimum:

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = (P \cdot Q) - (FC + VC)$$

Setelah itu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara pendapatan sebelum dan setelah pembangunan jalan tol menggunakan Uji Beda. Dimana pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan pendapatan pedagang pasar sebelum dan sesudah adanya jalan tol dengan menggunakan:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar Pengambilan Keputusan:

- a. Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribui normal.

2. Uji Paired Sample T Test

Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui perbandingan kondisi ekonomi pasar lawang sebelum dan sesudah adanya pembangunan jalan tol adalah analisis uji beda dengan menggunakan uji t-test dua sampel berpasangan (*paired sample t test*).

Pada penelitian ini digunakan uji paired sample t-test karena (1) Skala pengukuran data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala ukur rasio, (2) data yang diteliti merupakan data yang berpasangan dari populasi yang sama, (3) jenis hipotesis yang digunakan yaitu jenis komparatif dengan melihat perbandingan kondisi ekonomi sebelum dan sesudah adanya pembangunan jalan tol.

1. Analisis uji beda Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui perbandingan kondisi ekonomi sebelum dan sesudah adanya pembangunan jalan tol pandaan-malang adalah uji beda dengan menggunakan uji t-test dua sampel berpasangan (paired samples t-test).

Pada penelitian ini akan dapat digunakan uji paired sample t- test karena (a) skala yang digunakan dalam pengukuran data adalah dengan menggunakan skala ukur rasio. (b) data yang akan diteliti merupakan data yang berpasangan dari populasi yang sama, (c) jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis komparatif dengan melihat perbandingan kondisi ekonomi sosial sebelum dan sesudah pembangunan jalan tol pandaan-malang. Kriteria pengambilan keputusan dari pengujian perbedaan kondisi ekonomi sebelum dan sesudah adanya pembangunan jalan tol adalah sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan kondisi ekonomi sebelum adanya pembangunan jalan tol dan sesudah adanya pembangunan jalan tol tersebut ($H_0 : \mu_1 = \mu_2$).
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan kondisi ekonomi sosial sebelum adanya pembangunan jalan tol dengan sesudah adanya pembangunan jalan tol pandaan-lawang ($H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$).

